

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena dengan memiliki tubuh yang sehat, maka setiap manusia bisa melakukan berbagai aktivitas dengan baik. Saat ini manusia banyak yang menjalankan gaya hidup yang tidak sehat, baik dari segi pola makan hingga kurangnya aktivitas fisik. Hal ini mengakibatkan banyak munculnya penyakit didalam tubuh, salah satunya adalah penyakit degeneratif yaitu hipertensi (Supraptia, 2014).

Hipertensi yaitu suatu keadaan ketika tekanan darah dipembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. Kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis *Joint National Commite* (JNC) 8 2014, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes RI, 2013).

Sejak tahun 1999 hingga 2009, angka kematian akibat hipertensi meningkat sebanyak 17,1% dengan angka kematian akibat komplikasi hipertensi mencapai 9,4 juta per tahunnya (WHO, 2013). Penyakit hipertensi dapat mengakibatkan infark miokard, stroke, gagal ginjal dan kematian jika tidak dideteksi secara dini dan ditangani dengan tepat (James *et al.*, 2014). Riset

kesehatan dasar pada tahun 2013 menunjukkan bahwa penderita hipertensi yang berusia 18 tahun mencapai 28,8% dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia. Dari jumlah keseluruhan angka tersebut mengatakan bahwa perempuan lebih banyak 6% dibanding laki-laki (Terdiagnosis oleh tenaga kesehatan hanya mencapai 9,4%), ini artinya masih banyak penderita penyakit hipertensi yang belum terjangkau dan terdiagnosa oleh tenaga kesehatan dan belum menjalani pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan. Hal tersebut menyebabkan penyakit hipertensi adalah sebagai salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Syafika, 2017).

Keputusan untuk memberikan pengobatan farmakologi mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu derajat kenaikan Tekanan Darah, adanya kerusakan organ target, dan adanya penyakit kardiovaskuler (Klungel OH, 2001). Tujuan pengobatan hipertensi yaitu menurunkan morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi dengan memelihara tekanan darah sistolik di bawah 140 mmHg, tekanan diastolik dibawah 90 mmHg disamping mencegah resiko penyakit kardiovaskuler lainnya. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penggunaan obat anti hipertensi, yaitu menggunakan obat dengan dosis tunggal dan obat dengan dosis yang kecil yang dapat mencakup efek selama 24 jam (WHO, 1999).

Penggunaan obat yang tepat untuk penderita hipertensi komplikasi diperlukan agar pengobatan menjadi efektif dan efisien. Penggunaan obat yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan terapi. Tingginya angka kejadian ketidaktepatan dalam terapi, menuntut adanya berbagai upaya untuk

meningkatkan pelayanan kesehatan. Evaluasi ketepatan pemilihan obat dan ketepatan dosis perlu dilakukan supaya tercapai tujuan terapi yaitu menurunkan morbiditas dan mortalitas kardiovaskular (Herry, 2013).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tyashapsari *et al.*, 2011) mengenai evaluasi penggunaan obat antihipertensi yang didapatkan hasil data tepat obat 81% dan tepat dosis 95%. Selanjutnya penelitian oleh (Hendarti Hana Fitri, 2016) mengenai evaluasi penggunaan obat antihipertensi yang didapatkan hasil data tepat obat 47,5% dan tepat dosis 42,5%.

Berdasarkan penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur pada periode Januari-Desember tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan profil penggunaan obat antihipertensi berdasarkan kriteria tepat obat, dan tepat dosis pada pasien di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur. Perbedaan karena belum pernah dilakukan penelitian terkait profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.
- b. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari kriteria tepat obat dan tepat dosis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur ditinjau dari kriteria tepat obat dan tepat dosis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Penulis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu baru yang nantinya dapat bermanfaat bagi penulis sehingga dapat dijadikan bekal jika nantinya terjun ke dunia kerja.

#### **1.4.2 Bagi Instansi**

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pemilihan dalam penggunaan obat agar meminimalkan terjadinya kesalahan penggunaan dan tercapainya keberhasilan pengobatan.

#### **1.4.3 Bagi Institusi**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pustaka atau referensi kepustakaan untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema tentang profil penggunaan obat.